

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penelitian dengan judul “Peran Remaja Masjid Jogokariyan dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik” dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah tidak bisa di lepaskan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga dalam organisasi remaja masjid ke remaja sekitar Jogokariyan. Organisasi Remaja Masjid Jogokariyan merupakan salah satu elemen Masjid Jogokariyan yang bergerak di bidang dakwah remaja. Organisasi ini tidak hanya bergerak di bidang keagamaan remaja atau kemakmuran masjid saja, melainkan juga dalam bidang lain seperti sosial masyarakat, pendidikan, kesehatan, kesenian, keolahragaan, maupun dalam berwirausaha. Kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik, akan membantu dalam meningkatkan perilaku yang lebih baik terkhususnya bagi remaja sekitar Jogokariyan. Dan dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran remaja masjid Jogokariyan untuk meningkatkan kegiatan dakwah dalam divisi jurnalistik ada 3, yaitu divisi jurnalistik mempunyai peran sebagai publikasi setiap kegiatan masjid dengan menggunakan media majalah atau bulletin, divisi jurnalistik berperan sebagai salah satu sarana dalam menyampaikan informasi bagi masyarakat luas, dan divisi jurnalistik mempunyai peran untuk mempublikasikan kegiatan dakwah menggunakan media televisi, film dan internet. Dalam meningkatkan kegiatan dakwah remaja masjid Jogokariyan menggunakan divisi jurnalistik sangatlah efektif dan sangat berperan terhadap remaja yang ada dilingkungan sekitar masjid Jogokariyan untuk mengikuti kajian dakwah yang ada di masjid. Ada beberapa media dalam divisi jurnalistik yang digunakan remaja masjid Jogokariyan seperti majalah, televisi, internet dan film sehingga memudahkan remaja sekitar Jogokariyan untuk mengikuti kegiatan dakwah di masjid Jogokariyan dan meningkatkan perilaku yang lebih baik lagi.

2. Metode yang digunakan remaja masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kegiatan dakwah ada 5 metode, yaitu metode ceramah, metode pemetaan, metode pelayanan, metode pemberdayaan dan metode pembinaan. Beberapa metode diatas digunakan oleh remaja masjid Jogokariyan untuk mengajak remaja sekitar Jogokariyan berpartisipasi dalam kegiatan dakwah. Tetapi metode yang biasanya sering digunakan itu metode ceramah karena metode ini digunakan oleh rasulullah untuk berdakwah, sehingga sangatlah cocok dan efisien untuk menyampaikan materi yang akan diberikan kepada para remaja sekitar di kampung Jogokariyan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada Remaja Masjid Jogokariyan Yogyakarta diantaranya:

1. Bagi Ketua Remaja Masjid Jogokariyan  
Hendaknya selalu melakukan peningkatan kegiatan dalam upaya membantu perilaku remaja terkhusus bagi remaja sekitar Jogokariyan agar lebih aktif lagi untuk mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh masjid Jogokariyan. Dan juga selalu menambah inovasi yang lebih baik lagi, agar remaja sekitar Jogokariyan tidak merasa bosan dengan kajian-kajian di masjid yang monoton.
2. Bagi Ketua Divisi Jurnalistik  
Untuk lebih memberikan dorongan semangat, motivasi dan arahan kepada anggota divisi jurnalistik untuk lebih aktif mengikuti kegiatan dakwah di masjid. Selain itu, untuk lebih menambahkan media dalam divisi jurnalistik seperti koran dan radio agar masyarakat luas juga mengetahui kegiatan-kegiatan dakwah yang ada di masjid Jogokariyan.
3. Bagi Remaja Anggota Divisi Jurnalistik  
Tetap semangat dalam mengikuti kegiatan dakwah, baik kegiatan yang ada di dalam maupun di luar masjid Jogokariyan. Jangan malas, selalu rutin mempublikasikan kegiatan atau kajian-kajian yang ada di masjid baik luar maupun dalam agar remaja sekitar Jogokariyan dapat mengikuti kegiatan tersebut. Semoga Allah meridhoi kalian yang datang ke masjid untuk melaksanakan shalat

berjamaah dan mengikuti kajian di masjid. Walau terkadang ada rasa malas dan capek, tapi percayalah jika semua yang kita lakukan dengan ikhlas maka Allah akan memberikan balasan yang lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Para peneliti yang selanjutnya, saya selaku peneliti berharap hasil penelitian ini memberikan sedikit sumbangan pemikiran, sehingga mampu menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Semoga penelitian ini menjadi bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Semoga dari penelitian ini, kita semakin terdorong untuk membantu anak-anak dalam membentuk perilaku keagamaan yang Qur'ani dan lebih Islami.

### C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih perlu banyak perbaikan.